

**ANALISIS REFERENSI PERSONA PADA KOMENTAR WARGANET
DALAM UNGGAHAN BERITA AKUN INSTAGRAM LAMBE TURAH**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Humaniora dalam Studi Linguistik



oleh

Ni'matusy Syifa Auliya

NIM 2107471

PROGRAM STUDI LINGUISTIK

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024

**ANALISIS REFERENSI PERSONA PADA KOMENTAR WARGANET
DALAM UNGGAHAN BERITA AKUN INSTAGRAM LAMBE TURAH**

oleh:

NI'MATUSY SYIFA AULIYA

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Humaniora (M.Hum) pada Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Ni'matusy Syifa Auliya

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

NI'MATUSY SYIFA AULIYA

**ANALISIS REFERENSI PERSONA PADA KOMENTAR WARGANET
DALAM UNGGAHAN BERITA AKUN INSTAGRAM LAMBE TURAH**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Budi Hermawan, M.P.C
NIP. 19730807200212 1 002

Pembimbing I



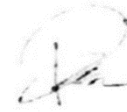
R. Dian Di-an Muniroh, M.Hum, Ph.D
NIP. 19811024200501 2 001

Penguji I



Prof. Dr. Retty Isnendes, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19721202 199903 2 001

Penguji II



Dr. Ruswan Dallyono, S.Sos., M.Pd.
NIP. 19700803200501 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



Wawan Gunawan, M. Ed., Ph. D.

NIP. 19720916 200003 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Referensi Persona Pada Komentar Warganet dalam Unggahan Berita Akun Instagram Lambe Turah” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Dengan pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya tulis ini.

Bandung, Januari 2024

Yang membuat pernyataan,

Ni'matusy Syifa Auliya

NIM 2107471

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah yang Maha Suci dan Maha Tinggi karena telah memberikan keteguhan, keyakinan, dan kesempatan kepada peneliti untuk mengemban pendidikan dan melakukan penelitian ini. Atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Analisis Referensi Persona Pada Komentar Warganet dalam Unggahan Berita Akun Instagram Lambe Turah” untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Humaniora pada program studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Pada kesempatan ini, peneliti juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses pengerjaan penelitian ini hingga selesai. Terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd. selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia;
2. Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan berlangsung;
3. Dr. Budi Hermawan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, serta motivasi yang sangat membantu dalam pengerjaan penelitian;
4. R. Dian Dia-an Muniroh, M.Hum., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan tuntunan, pencerahan, serta dorongan yang sangat membantu dalam pengerjaan penelitian;
5. Prof. Dr. Retty Isnendes, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran mengenai cara penulisan dan konten Tesis;
6. Dr. Ruswan Dallyono, S.Sos., M.Pd. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran mengenai cara penulisan dan konten Tesis;
7. Jajaran dosen dan staf Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama perkuliahan berlangsung;

8. Jajaran dosen dan staf Bagian Akademik dan P3KI yang telah membantu pembuatan dokumen yang diperlukan selama pengerjaan penelitian ini;
9. Drs. Memen Durachman, M.Hum., Dr. Jatmika Nurhadi, S.S., M.Hum dan Yoostiani Noor Asmi, S.S., M.Hum yang telah memberikan bimbingan, saran, semangat, motivasi serta dorongan yang sangat membantu pada saat peneliti menjalankan studi sampai pengerjaan penelitian;
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Linguistik yang telah bersedia bekerja sama, membantu, dan mendukung peneliti selama perkuliahan hingga penelitian ini selesai dilakukan;
11. Orang tua Dr. H. Suhana, M.Pd.I (ayah) dan Hj. Wari'ah, S.Ag (ibu), serta seluruh keluarga besar atas do'a dan dukungan yang senantiasa mengiringi penulis dalam menyelesaikan tesis ini;
12. Adik-adik tercinta Nadia Kamilaturrizqiah, Nabila Fadiatussalma, Mohammad Imron Rosyadi dan Muhammad Hilmi Maulana yang telah memberikan banyak do'a dan dorongan dalam penyelesaian penulisan tesis dari awal hingga akhir;
13. Muhammad Aqil Wiranata, S.Tr.Sos. selaku suami peneliti yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti;
14. Keluarga besar H. Kastori yang selalu mendukung peneliti untuk melanjutkan studi pada jenjang magister;
15. Keluarga besar suami yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan studi;
16. Kerabat dan para sahabat yang selalu memberikan perhatian, dorongan, serta keyakinan kepada peneliti untuk terus menuntut ilmu hingga berhasil menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Magister Humaniora;
17. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Ni'matusy Syifa Auliya terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil. Namun, terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan tesis ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal

mungkin. Karena hal ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Syifa. Apapun kurang lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Bandung, Januari 2024

Penulis,

Ni'matusy Syifa Auliya

ABSTRAK

Kasus kekerasan dalam rumah tangga pasangan artis Rizky Billar dan Lesti Kejora menjadi tren pembicaraan publik di media sosial Instagram. KDRT yang pada awalnya merupakan isu privat tetapi ketika menyangkut artis dan menyebar di media sosial serta direspon oleh warganet, bergeser menjadi isu publik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk referensi persona pertama, referensi persona kedua serta fungsi dan makna penggunaan referensi persona yang dibangun dalam Instagram Lambe Turah. Data penelitian ini diambil dalam kurun waktu tiga bulan yaitu pada bulan Oktober hingga Desember 2022. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, untuk mengetahui bentuk referensi persona pertama, referensi persona kedua serta fungsi dan makna penggunaan referensi persona yang dibangun dalam akun Instagram Lambe Turah pada komentar warganet saat mengomentari unggahan mengenai berita KDRT yang dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti Kejora. Data dianalisis menggunakan teori Referensi Persona (Ewing, 2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada penggunaan referensi persona pertama Tunggal yang banyak digunakan yaitu penggunaan kata ganti “aku” dengan presentase 15,8%, kemudian bentuk referensi persona pertama jamak yang banyak digunakan yaitu kata ganti “kita” dengan presentase 10,5%. Lalu, bentuk referensi persona kedua Tunggal yang banyak digunakan yaitu penggunaan kata “lu” dengan presentase 13,1%, bentuk referensi persona kedua jamak yang banyak digunakan yaitu penggunaan kata ganti “kalian” dengan presentase 5,3%. Lalu penggunaan fungsi dan makna yang banyak ditemukan yaitu makna referensial dengan fungsi merujuk pada lawan bicara dengan presentase 46%. Penelitian menyimpulkan bahwa kata-kata yang mencakup referensi persona terdapat perbedaan baik didalam penulisan maupun didalam tuturan.

Kata kunci: Komentar warganet, referensi persona, Instagram

ABSTRACT

The case of domestic violence between the artist couple Rizky Billar and Lesti Kejora has become a trend in public discussion on Instagram and social media. Domestic violence, which is essentially a private issue often becomes widespread on social media when it concerns celebrities. The news is responded to by netizens which often shifts the domestic violence to become a public issue. The purpose of this research is to find out the form of first-person references, second person references as well as their functions and meanings. The data for the research were collected from Lambe Turah Instagram over a period of three months, namely from October to December 2022. This research uses a descriptive qualitative method, to find out the form of first-person references, second person references as well as the function and meaning of using persona references used in the comments netizens commenting on the news of domestic violence committed by Rizky Billar against Lesti Kejora. The data were analyzed using the Persona Reference Theory proposed by Ewing (2015). The findings of the research show that the most widely used singular first-person reference is the use of the pronoun "I" with a percentage of 15.8%, then the plural first-person reference form that is widely used is the pronoun "we" with a percentage of 10.5%. Then, the second singular-person reference form that is widely used is the use of the word "lu" with a percentage of 13.1%, and the plural second-person reference form that is widely used is the use of the pronoun "you" with a percentage of 5.3%. Then the use of function and meaning that is often found is referential meaning with the function of referring to the interlocutor with a percentage of 46%. The research concludes that the words that include personal references are different both in writing and in speech.

Keywords: Netizen comments, persona references, Instagram

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Definisi Operasional.....	13
1.6 Cakupan Penelitian.....	14
1.7 Struktur Organisasi Tesis	14
BAB II	16
KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 Kajian Teori	16
2.1.1 Referensi Persona.....	16
2.1.1.1 Pengertian Referensi Persona.....	23
2.1.1.2 Prinsip Teori Referensi Persona.....	27
2.1.1.3 Fungsi Referensi Persona.....	36
2.1.1.4 Makna Referensi Persona.....	37
2.1.2 Identitas pada Komunikasi Virtual.....	39

2.2 Penelitian Terdahulu	41
2.3 Kerangka Pikir	44
BAB III.....	46
METODE PENELITIAN	46
3.1 Desain Penelitian.....	46
3.2 Data dan Sumber Data	48
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.4 Teknik Pengolahan Data	49
3.5 Instrumen Penelitian.....	50
3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data	52
3.5.2 Instrumen Pengolahan Data	53
BAB IV	56
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Temuan.....	56
4.1.1 Bentuk Referensi Persona Pertama	57
4.1.2 Bentuk Referensi Persona Kedua.....	75
4.1.3 Fungsi dan Makna Penggunaan Referensi Persona	92
4.2 Pembahasan.....	101
4.2.1 Bentuk dan Fungsi Referensi Persona Pertama	101
4.2.2 Bentuk dan Fungsi Referensi Persona Kedua	106
4.2.3 Fungsi dan Makna Penggunaan Referensi Persona yang dibangun dalam Instagram Lambe Turah	108
BAB V.....	111
PENUTUP.....	111
5.1 Kesimpulan	111
5.2 Rekomendasi	113

5.3 Implikasi.....	114
DAFTAR PUSTAKA	116
Appendiks 1	122

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A., Zahra, F., & Rofi. (2018). Persepsi netizen terhadap pola pemberitaan lambe turah sebagai strategi komunikasi dalam perspektif filsafat sosial. *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 2(2), 60–70.
- Alwi, Hasan. (1998). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ananta, G. T., Wijayanti, C., & Aritonang, A. (2019). Motif dan kepuasan followers lambe turah dalam mendapatkan informasi pada akun @lambe_turah di Instagram. *Jurnal E-Komunikasi*, 7(2), 2–10.
- Ansiska, M., Lasmono, D., & Wartiningih, A. (2014). Penggunaan deiksis persona dan tempat dalam novel *Supernova 1* karya Dee. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Khatulistiwa*, 3(3), 1–15
- Arikunto. (1998). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Badara, A. (2012). *Analisis wacana: Teori, metode, dan penerapannya pada wacana media*. Jakarta: Kencana.
- Baryadi, Praptomo. (2002). *Dasar-dasar analisis wacana dalam ilmu bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Gondhosuli.
- Chaer, A. (1994). *Tata bahasa praktis bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bhratara Niaga Media.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djenar, D. N. (2001). Indonesian "locative" pronouns: deictic or anaphoric? *Australian Journal of Linguistics*, 21(1), 49-71. doi:10.1080/07268600120042453
- Djenar, D. N. (2007). Self-reference and its variation in Indonesian. *Electronic Journal of Foreign Language Teaching*, 4(1), 23-40.

- Djenar, D. N. (2015). Pronouns and sociospatial ordering in conversation and fiction. Dalam L. Gardelle, S. Sorlin, L. Gardelle, & S. Sorlin (Penyunt.), *The Pragmatics of Personal Pronouns* (hal. 195-214). Amsterdam: John Benjamins Publishing Company. doi:<https://doi.org/10.1075/slcs.171.10dje>
- Djenar, D. N., Ewing, M. C., & Howard, M. (2018). *Style and intersubjectivity in youth interaction*. De Gruyter Mouton. <https://doi.org/10.1515/9781614516439>
- Ewing, M. C. (2005). Colloquial Indonesian. Dalam Adelaar, K.A. dan Himmelmann, N. *The Austronesian Languages of Asia and Madagascar* (pp. 227–258). London: Routledge.
- Ewing, M. C. (2014). Motivations for first and second person subject expression and ellipsis in Javanese conversation. *Journal of Pragmatics*, 63, 48-62. doi:<https://doi.org/10.1016/j.pragma.2013.09.023>.
- Ewing, M. C. (2018). Investigating Indonesian conversation; approach and rationale. *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*, 19(2), 342-374. doi:[10.17510/wacana.v19i2.701](https://doi.org/10.17510/wacana.v19i2.701)
- Ewing, M. C. (2019). Localizing person reference among Indonesian youth. *Tilburg Papers in Culture Studies*, 143.
- Ewing, M. C., & Djenar, D. N. (2019). Address, reference and sequentiality in Indonesian conversation. In Bouissac, P. *The Social Dynamics of Pronominal Systems: A comparative approach* (pp. 253-288). Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Halliday, M. A. K., & Hasan, K. (1976). *Cohesion in English*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315836010>
- Halliday, M.A., & Hasan, R. (1992). *Bahasa, konteks, dan teks: Aspek-aspek bahasa dalam pandangan semiotik sosial*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.

- Ide, R., & Hata, K. (2020). *Bonding through context (language and interactional alignment in Japanese situated discourse)*. John Benjamins Publishing Company.
- Inderasari, E., Achسانی, F., & Lestari, B. (2019). Bahasa sarkasme netizen dalam komentar akun Instagram lambe turah. *Jurnal Semantik*. 8(1): 37-49. <https://doi.org/10.22460/semantik.v8i1.p37-49>
- Janah, A. N., Setiawan, B., & Saddhono, K. (2020). Bahasa Indonesia pada rubrik esai media daring mojik dan penggunaannya dalam pembelajaran menulis artikel di sekolah menengah atas. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(1), 13. <https://doi.org/10.20961/basastra.v8i1.41932>
- Juditha, C. (2018). Hegemoni media sosial: Akun gosip Instagram @lambe_turah social media hegemony: gosip Instagram account @ lambe _ turah. *Media.Neliti.Com*, 2(3), 16–30.
- Kesuma, & Jati, T. M. (2007). *Pengantar (metode) penelitian bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Kridalaksana, H. (1983). *Kamus linguistik*. Gramedia.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus linguistik. Edisi keempat*. Jakarta: PT Gramedia Utama Pustaka
- Kridalaksana, H. (1986.) *Kelas kata dalam bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurnia, A. (2018). Fenomena akun anonim di media sosial sebagai sumber informasi dan ekonomi (analisis wacana pada akun Instagram lambe turah). *Journal Communication Spectrum*. <https://doi.org/10.36782/jcs.v7i2.1780>
- Kusumaningrum, D. I., & Soepadjo, D. (2019). Referensi persona dalam serial drama Nihonjin No Shiranai Nihongo episode 1 dan 2 karya Takuya Masumoto. *Hikari Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya*, 3(1), 1–10.

- Marnetti, M. (2018). Deiksis dalam novel elena karya ellya ningsih. *GENTA BAHTERA: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, 4(2), 155-164.
- Marta, R. F. (2013). Studi penerimaan makna dan persepsi mahasiswa Universitas Bunda Mulia Jakarta Utara pada maskot Bi-Em. *Jurnal Semiotika*, 7(1), 67-97.
- Moleong, Lexy J. (2001). *Metode penelitian kualitatif. Edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. (2005). *Kajian wacana: Teori, metode, dan aplikasi prinsip-prinsip analisis wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mulyaningsih, I. (2023). Kebiasaan Berbahasa di Media Sosial: Kajian Psikolinguistik. *Aksara*, 35(1), 106-115.
- Muniroh, R. D. D. (2022). *Arena perundungan siber: Menelusuri benih-benih kebencian di media sosial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Murtisari, E. T., Fabrian, D. D., Lolyta, R. D., Lukitasari, D. R., & Rahardjono, V. C. (2019). The use of Indonesian first-singular-pronouns by students interacting with teachers: saya or aku? *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 4(1), 79–90. <https://doi.org/10.23917/cls.v4i1.7811>
- Muslima, H. (2014). “The realizations of self-reference among young adults in Indonesia. Thesis. Universitas Pendidikan Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Bandung.
- Nawawi, Hadari, & Martini, M. H. (1992). *Instrumen penelitian bidang sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurudin. (2015). *Information and communication technology, dan literasi media digital*. Yogyakarta: ASPIKOM dan Buku Litera.
- Prayitno, H. J. (2017). *Studi sosiopragmatik*. Surakarta: Muhammadiyah University

- Prayogi, I. (2013). Pergeseran pemakaian pronomina persona dalam bahasa Indonesia gaul. *Ranah*, 2(2), 38-55.
- Putri, D. W. (2016). The virtual community: interaktivitas pada komunikasi peer-to-peer di balik jaringan protokol berbagi berkas bittorrent. *Journal of Communication Studies*, 3(2), 59-71.
- Rafaeli, S., & Sudweeks, F. (1998). Interactivity on the nets. *Network and netplay: Virtual groups on the Internet*, 2(4), 173-189.
- Rakhmat, Jalaludin. (2009). *Metode penelitian komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramlan, M. (1993). *Paragraf alur pikiran dan keaduannya dalam bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rantona, S., & Kurniawan, R. (2020). Persepsi Netizen Media Sosial Instagram Dalam Konten Prank Ferdian Paleka. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan*, 2(2).
- Rosanti, E. M. (2019). Referensi pronomina persona dalam novel Jakarta Sebelum Pagi karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Rusminto, N. E. (2015). *Analisis wacana kajian teoritis dan praktis*. Graha Ilmu.
- Sinombor, S. H. (21 September 2023). 19 tahun punya UU, KDRT tetap saja marak. Diakses pada tanggal 24 Januari 2024 dari <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/09/20/kdrt-tetap-saja-marak-walau-sudah-19-tahun-punya-uu>
- Sobur, A. (2012). *Analisis teks media: Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis dan framing*. Bandung: PT Rosdakarya
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa (pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

- Sumarlam, dkk. (2003). *Teori dan praktik analisis wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Sumarlam. (2010). *Analisis wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Tarigan, H.G. (1987). *Pengajaran wacana*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. (2009). *Pengajaran wacana*. Bandung: Angkasa.
- Winda, M. (2011). Analisis referensi pada wacana berita kriminal dalam harian Suara Merdeka. Thesis. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Zaim, M. (2014). *Metode penelitian bahasa: Pendekatan struktural*. Padang: FBS UNP Press Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A., Zahra, F., & Rofi. (2018). Persepsi netizen terhadap pola pemberitaan lambe turah sebagai strategi komunikasi dalam perspektif filsafat sosial. *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 2(2), 60–70.
- Alwi, Hasan. (1998). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ananta, G. T., Wijayanti, C., & Aritonang, A. (2019). Motif dan kepuasan followers lambe turah dalam mendapatkan informasi pada akun @lambe_turah di Instagram. *Jurnal E-Komunikasi*, 7(2), 2–10.
- Ansiska, M., Lasmono, D., & Wartiningih, A. (2014). Penggunaan deiksis persona dan tempat dalam novel *Supernova 1* karya Dee. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Khatulistiwa*, 3(3), 1–15
- Arikunto. (1998). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Badara, A. (2012). *Analisis wacana: Teori, metode, dan penerapannya pada wacana media*. Jakarta: Kencana.
- Baryadi, Praptomo. (2002). *Dasar-dasar analisis wacana dalam ilmu bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Gondhosuli.
- Chaer, A. (1994). *Tata bahasa praktis bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bhratara Niaga Media.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djenar, D. N. (2001). Indonesian "locative" pronouns: deictic or anaphoric? *Australian Journal of Linguistics*, 21(1), 49-71. doi:10.1080/07268600120042453
- Djenar, D. N. (2007). Self-reference and its variation in Indonesian. *Electronic Journal of Foreign Language Teaching*, 4(1), 23-40.

- Djenar, D. N. (2015). Pronouns and sociospatial ordering in conversation and fiction. Dalam L. Gardelle, S. Sorlin, L. Gardelle, & S. Sorlin (Penyunt.), *The Pragmatics of Personal Pronouns* (hal. 195-214). Amsterdam: John Benjamins Publishing Company. doi:<https://doi.org/10.1075/slcs.171.10dje>
- Djenar, D. N., Ewing, M. C., & Howard, M. (2018). *Style and intersubjectivity in youth interaction*. De Gruyter Mouton. <https://doi.org/10.1515/9781614516439>
- Ewing, M. C. (2005). Colloquial Indonesian. Dalam Adelaar, K.A. dan Himmelmann, N. *The Austronesian Languages of Asia and Madagascar* (pp. 227–258). London: Routledge.
- Ewing, M. C. (2014). Motivations for first and second person subject expression and ellipsis in Javanese conversation. *Journal of Pragmatics*, 63, 48-62. doi:<https://doi.org/10.1016/j.pragma.2013.09.023>.
- Ewing, M. C. (2018). Investigating Indonesian conversation; approach and rationale. *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*, 19(2), 342-374. doi:10.17510/wacana.v19i2.701
- Ewing, M. C. (2019). Localizing person reference among Indonesian youth. *Tilburg Papers in Culture Studies*, 143.
- Ewing, M. C., & Djenar, D. N. (2019). Address, reference and sequentiality in Indonesian conversation. In Bouissac, P. *The Social Dynamics of Pronominal Systems: A comparative approach* (pp. 253-288). Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Halliday, M. A. K., & Hasan, K. (1976). *Cohesion in English*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315836010>
- Halliday, M.A., & Hasan, R. (1992). *Bahasa, konteks, dan teks: Aspek-aspek bahasa dalam pandangan semiotik sosial*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.

- Ide, R., & Hata, K. (2020). *Bonding through context (language and interactional alignment in Japanese situated discourse)*. John Benjamins Publishing Company.
- Inderasari, E., Achsani, F., & Lestari, B. (2019). Bahasa sarkasme netizen dalam komentar akun Instagram lambe turah. *Jurnal Semantik*. 8(1): 37-49. <https://doi.org/10.22460/semantik.v8i1.p37-49>
- Janah, A. N., Setiawan, B., & Saddhono, K. (2020). Bahasa Indonesia pada rubrik esai media daring mojik dan penggunaannya dalam pembelajaran menulis artikel di sekolah menengah atas. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(1), 13. <https://doi.org/10.20961/basastra.v8i1.41932>
- Juditha, C. (2018). Hegemoni media sosial: Akun gosip Instagram @lambe_turah social media hegemony: gosip Instagram account @ lambe _ turah. *Media.Neliti.Com*, 2(3), 16–30.
- Kesuma, & Jati, T. M. (2007). *Pengantar (metode) penelitian bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Kridalaksana, H. (1983). *Kamus linguistik*. Gramedia.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus linguistik. Edisi keempat*. Jakarta: PT Gramedia Utama Pustaka
- Kridalaksana, H. (1986.) *Kelas kata dalam bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurnia, A. (2018). Fenomena akun anonim di media sosial sebagai sumber informasi dan ekonomi (analisis wacana pada akun Instagram lambe turah). *Journal Communication Spectrum*. <https://doi.org/10.36782/jcs.v7i2.1780>
- Kusumaningrum, D. I., & Soepadjo, D. (2019). Referensi persona dalam serial drama Nihonjin No Shiranai Nihongo episode 1 dan 2 karya Takuya Masumoto. *Hikari Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya*, 3(1), 1–10.

- Marnetti, M. (2018). Deiksis dalam novel elena karya ellya ningsih. *GENTA BAHTERA: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, 4(2), 155-164.
- Marta, R. F. (2013). Studi penerimaan makna dan persepsi mahasiswa Universitas Bunda Mulia Jakarta Utara pada maskot Bi-Em. *Jurnal Semiotika*, 7(1), 67-97.
- Moleong, Lexy J. (2001). *Metode penelitian kualitatif. Edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. (2005). *Kajian wacana: Teori, metode, dan aplikasi prinsip-prinsip analisis wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mulyaningsih, I. (2023). Kebiasaan Berbahasa di Media Sosial: Kajian Psikolinguistik. *Aksara*, 35(1), 106-115.
- Muniroh, R. D. D. (2022). *Arena perundungan siber: Menelusuri benih-benih kebencian di media sosial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Murtisari, E. T., Fabrian, D. D., Lolyta, R. D., Lukitasari, D. R., & Rahardjono, V. C. (2019). The use of Indonesian first-singular-pronouns by students interacting with teachers: saya or aku? *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 4(1), 79–90. <https://doi.org/10.23917/cls.v4i1.7811>
- Muslima, H. (2014). “The realizations of self-reference among young adults in Indonesia. Thesis. Universitas Pendidikan Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Bandung.
- Nawawi, Hadari, & Martini, M. H. (1992). *Instrumen penelitian bidang sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurudin. (2015). *Information and communication technology, dan literasi media digital*. Yogyakarta: ASPIKOM dan Buku Litera.
- Prayitno, H. J. (2017). *Studi sosiopragmatik*. Surakarta: Muhammadiyah University

- Prayogi, I. (2013). Pergeseran pemakaian pronomina persona dalam bahasa Indonesia gaul. *Ranah*, 2(2), 38-55.
- Putri, D. W. (2016). The virtual community: interaktivitas pada komunikasi peer-to-peer di balik jaringan protokol berbagi berkas bittorrent. *Journal of Communication Studies*, 3(2), 59-71.
- Rafaeli, S., & Sudweeks, F. (1998). Interactivity on the nets. *Network and netplay: Virtual groups on the Internet*, 2(4), 173-189.
- Rakhmat, Jalaludin. (2009). *Metode penelitian komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramlan, M. (1993). *Paragraf alur pikiran dan keaduannya dalam bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rantona, S., & Kurniawan, R. (2020). Persepsi Netizen Media Sosial Instagram Dalam Konten Prank Ferdian Paleka. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan*, 2(2).
- Rosanti, E. M. (2019). Referensi pronomina persona dalam novel Jakarta Sebelum Pagi karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Rusminto, N. E. (2015). *Analisis wacana kajian teoritis dan praktis*. Graha Ilmu.
- Sinombor, S. H. (21 September 2023). 19 tahun punya UU, KDRT tetap saja marak. Diakses pada tanggal 24 Januari 2024 dari <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/09/20/kdrt-tetap-saja-marak-walau-sudah-19-tahun-punya-uu>
- Sobur, A. (2012). *Analisis teks media: Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis dan framing*. Bandung: PT Rosdakarya
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa (pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

- Sumarlam, dkk. (2003). *Teori dan praktik analisis wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Sumarlam. (2010). *Analisis wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Tarigan, H.G. (1987). *Pengajaran wacana*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. (2009). *Pengajaran wacana*. Bandung: Angkasa.
- Winda, M. (2011). Analisis referensi pada wacana berita kriminal dalam harian Suara Merdeka. Thesis. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Zaim, M. (2014). *Metode penelitian bahasa: Pendekatan struktural*. Padang: FBS UNP Press Padang.